

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian hukum empiris dengan pendekatan sosio-legal. Penelitian hukum empiris dengan pendekatan sosio-legal merupakan metode penelitian yang menggabungkan analisis hukum dengan pendekatan ilmu sosial. Pendekatan ini bertujuan untuk memahami hukum tidak hanya sebagai norma tertulis, tetapi juga sebagai fenomena sosial yang hidup dalam masyarakat. Penelitian ini mengkaji bagaimana hukum bekerja dalam praktik nyata, termasuk bagaimana norma hukum diterapkan, dipatuhi, atau bahkan diabaikan oleh masyarakat. Dengan demikian, pendekatan ini memberikan pemahaman yang lebih holistik mengenai hubungan antara hukum dan kehidupan sosial.⁶⁴

Metode penelitian sosio-legal melibatkan pengumpulan data empiris melalui berbagai teknik seperti wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Data yang dikumpulkan mencakup perilaku manusia baik secara verbal maupun tindakan nyata dalam konteks interaksi sosial. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan data sekunder dari kajian pustaka untuk mendukung analisis. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi berbagai aspek hukum, termasuk efektivitas norma hukum,

⁶⁴ Benuf Kornelius, Siti Mahmudah, dan Ery Agus Priyono, "Perlindungan Hukum Terhadap Keamanan Data Konsumen Finansial Technology di Indonesia", *Refleksi Hukum: Jurnal Ilmu Hukum* 3, no. 2 (Agust 7,2019) : 145-160. <http://ejurnal.uksw.edu/refleksihukum/article/view/2413>.

kepatuhan masyarakat terhadap aturan, serta dampak sosial dari penerapan hukum tertentu.

Karakteristik utama penelitian sosio-legal adalah sifat yang interdisipliner, di mana ilmu hukum digabungkan dengan disiplin ilmu sosial seperti sosiologi dan antropologi. Hal ini memberikan ruang untuk menganalisis hukum dalam konteks sosial, budaya, dan politik yang lebih luas. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat mempelajari bagaimana hukum mempengaruhi masyarakat dan sebaliknya, bagaimana dinamika sosial mempengaruhi pembentukan dan penerapan hukum. Oleh karena itu, penelitian sosio-legal tidak hanya relevan untuk memahami keberlakuan norma hukum, tetapi juga untuk menyebarkan dampaknya terhadap keadilan sosial dan kesejahteraan masyarakat.⁶⁵

Selain mengandalkan data dari lapangan, peneliti juga memanfaatkan metode penelitian perpustakaan yang meliputi buku, jurnal, skripsi, dan berbagai website yang relevan dengan objek penelitian. Fokus utama dari penelitian ini adalah fenomena istri yang bekerja dalam keluarga Muslim. Dengan memadukan sumber data empiris dan literatur, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai dinamika hukum dan sosial yang melibatkan peran perempuan dalam konteks keluarga Muslim.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana suatu penelitian dilaksanakan, yang berfungsi sebagai konteks untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan. Lokasi penelitian ini berada di Desa Tawang Kecamatan Wates

⁶⁵ Sumarna Dadang dan Ayyub Kadriah, "Penelitian Kualitatif Terhadap Hukum Empiris," *Jurnal Penelitian Serambi Hukum* 16, no. 02 (2023): 101–113.

Kabupaten Kediri, yang mana Desa Tawang memiliki populasi yang cukup besar dengan berbagai latar belakang pendidikan dan pekerjaan. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data dari responden yang sesuai, yaitu para istri dari keluarga muslim yang bekerja di berbagai sektor. Keberagaman responden akan memperkaya analisis mengenai pola relasi suami istri dan implikasinya terhadap keharmonisan keluarga.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian hukum empiris. Dengan kata lain penelitian ini berfokus pada pengamatan dan analisis bagaimana perilaku hukum individu dan masyarakat berfungsi dalam konteks nyata.

1. Data Primer

Data Primer merupakan data yang didapatkan secara langsung dari asalnya atau narasumber. Data dalam penelitian ini di dapat dari para istri dalam keluarga muslim yang saat ini sedang bekerja di Desa Tawang Kecamatan Wates. Data ini diambil dengan teknik wawancara kepada para istri keluarga muslim yang bekerja di berbagai sektor seperti; guru atau tenaga pengajar, pedagang, Pemerintah Desa (Pemdes) dan lainnya. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mendapatkan data atau informasi secara langsung dari responden tentang permasalahan yang sedang diteliti. Secara umum wawancara adalah alat penelitian yang memungkinkan peneliti untuk mendapat data kualitatif yang luas dan memahami konteks sosial dari fenomena hukum atau sosial yang sedang diteliti. Pemilihan informan

dengan purposive sampling sesuai kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu:

- a. Perempuan yang sudah berkeluarga dan bekerja
- b. Mengambil sampel di setiap dusun minimal 2 informan
- c. Sehat jasmani dan rohani
- d. Berdomisili di Desa Tawang Kecamatan Wates Kabupaten Kediri.
- e. Dapat Memberikan informasi terkait penelitian.

Peneliti telah mendapatkan 15 informan untuk diwawancarai sesuai dengan pedoman wawancara yang telah ditentukan. Berikut data informan sesuai kriteria informan:

Tabel 1 Informan Penelitian di Desa Tawang

No	Nama (Singkatan)	JK	Pekerjaan	Domisili
1.	AF	P	Guru	Dusun Tawang
2.	IR	P	BPR	Dusun Tawang
3.	SF	P	Guru dan Catering	Dusun Tawangsari
4.	EU	P	Berjualan Daring/ Online	Dusun Tawangsari
5.	NG	P	Berdagang dan Juru Masak	Dusun Karangrejan
6.	SK	P	Karyawan PT. Ternak dan Telur Ayam	Dusun Karangrejan
7.	DA	P	Guru	Dusun Karangrejan
8.	SL	P	Perawat	Dusun Karangrejan
9.	DS	P	Pebisnis aneka makanan dan Kopi Keliling	Dusun Karangrejan
10.	AN	P	Guru	Dusun Semanding
11.	MP	P	Waiters/Pelayan	Dusun Semanding
12.	IH	P	Guru	Dusun Bendorejo
13.	MK	P	Guru	Dusun Bendorejo
14.	Q	P	Guru	Dusun Dadapan
15.	E	P	Sales	Dusun Dadapan

Keterangan:

No. = Nomor

JK = Jenis Kelamin

P = Perempuan

BPR = Pegawai Bank Perkreditan Rakyat

2. Data Sekunder

Data Sekunder merujuk pada informasi yang didapatkan dari sumber yang tidak langsung, seperti dokumen-dokumen hukum Islam yang berkaitan dengan apa yang diteliti, literatur dan penelitian terdahulu yang sesuai dengan judul dan penelitian ini, serta data demografis dan informasi sosial ekonomi Desa Tawang yang relevan dari Kantor Desa Tawang atau sumber resmi lainnya.

3. Data Tersier

Peneliti memanfaatkan buku, jurnal, skripsi, dan berbagai website yang relevan dengan objek penelitian sebagai sumber pendukung.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah:

1. Observasi

Metode ini akan dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap kehidupan sehari-hari perempuan yang bekerja di Desa Tawang. Metode ini akan mencatat bagaimana para istri yang bekerja di keluarga Muslim Desa Tawang tersebut membagi waktu antara pekerjaan dan pengasuhan anak serta interaksi mereka dengan anggota keluarga. Observasi ini dilakukan agar dapat memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam mengenai dinamika keluarga dan peran istri dalam keluarga muslim.

2. Wawancara

Metode wawancara ini akan dilakukan dengan para informal yang sesuai yakni mereka para istri dari keluarga muslim yang bekerja. Teknik

wawancara ini dilakukan dengan metode wawancara bebas terpimpin, dimana peneliti mengajukan pertanyaan terbuka untuk mempelajari perspektif dan pengalaman informan tentang beban ganda dan permasalahan para istri yang bekerja hadapi selama ini. Wawancara ini juga mencakup pertanyaan tentang dukungan suami dan bagaimana hal itu mempengaruhi keharmonisan keluarga.

3. Dokumen

Metode ini mempelajari dan meneliti sumber-sumber literatur yang berkaitan dengan isu yang akan diteliti. Penelitian ini mengutamakan buku-buku, jurnal, karya ilmiah, skripsi, Al-Qur'an, transkrip wawancara dan panduan penulisan skripsi.

E. Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman tahun 1994, teknik analisis data menggunakan hipotesis segitiga untuk menilai keabsahan data yang dikumpulkan dengan menggunakan teknik-teknik termasuk observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁶⁶

1. Reduksi Data (Reduksi Data)

Menurut Sugiyono tahun 2016, agregasi data adalah pengumpulan dan pemilihan data dengan memfokuskan pada aspek-aspek penting dan polanya. Hal ini memungkinkan data memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya.⁶⁷

2. Penyajian Data (Display Data)

⁶⁶ Mansur et al., "Perencanaan Partisipatif Pemerintah Desa Dan Masyarakat Dalam Mengelola APBDES," *PUBLIK: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi dan Pelayanan Publik* VIII, no. 2 (2021): 349–362.

⁶⁷ S Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016).

Menurut Sugiyono tahun 2016 menyajikan data, merupakan menguraikan pemilihan data secara singkat berbentuk bagan, diagram flowchart, hubungan antar kategori, dan metode lainnya. Ini dapat membantu peneliti memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang mereka ketahui.⁶⁸

3. Penarikan Kesimpulan

Menurut Sugiyono tahun 2016 penarikan kesimpulan merupakan cara terakhir untuk memberikan keterangan secara singkat, padat dan jelas pada hasil penyajian data. Kesimpulan awal hanya sementara dan akan berubah setelah peneliti menemukan bukti kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan awal mungkin menjawab rumusan masalah yang dibuat sejak awal. Namun, ini tidak selalu benar karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif hanyalah ide sementara yang dapat berubah seiring berjalannya waktu.⁶⁹

F. Keabsahan Data

Uji keabsahan data bertujuan untuk menilai atau mencegah kekurangan dalam penelitian atau adanya kesalahan dalam data yang telah dikumpulkan. Penelitian ini menerapkan metode triangulasi. Triangulasi merupakan sebuah pendekatan untuk memverifikasi keabsahan data atau informasi dari berbagai perspektif terkait aktivitas yang dilakukan oleh peneliti. Triangulasi dibedakan menjadi tiga yaitu: triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

Penulis menerapkan metode triangulasi sumber. Triangulasi sumber berarti memverifikasi data melalui berbagai sumber informasi yang akan

⁶⁸ Ibid.

⁶⁹ Ibid.

dijadikan referensi.⁷⁰ Dengan menggunakan pendekatan triangulasi sumber, peneliti berupaya untuk mengevaluasi dan membandingkan data yang diperoleh dari wawancara dengan masing-masing informan sebagai cara untuk menelusuri serta mengidentifikasi kebenaran informasi yang telah dikumpulkan. Dengan istilah lain, Triangulasi sumber bertindak sebagai cross check data dengan membandingkan informasi dari sumber dengan sumber yang berbeda .

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam pembahasan dan pemahaman skripsi ini, peneliti mengklasifikasikan data secara terstruktur dan sistematis. Skripsi ini akan dipaparkan dalam 5 bab, yaitu:

1. BAB I Pendahuluan, dalam bab ini meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, dan penelitian terdahulu.
2. BAB II Kajian Teori, pada bab ini penulis membahas mengenai definisi istri bekerja dan keluarga muslim beserta poin-poinnya.
3. BAB III Metode Penelitian, dalam bagian ini penulis menjelaskan jenis penelitian, pendekatan yang digunakan, teknik dan keabsahan data, serta sistematika bahasan.
4. BAB IV, pada bagian ini membahas tentang penjelasan terkait pemaparan jawaban dari fokus permasalahan yang diteliti.
5. BAB V, pada bagian ini dilakukan analisis untuk mengetahui bagaimana fenomena istri bekerja dalam keluarga muslim di Desa Tawang Kecamatan Wates.

⁷⁰ Vera Wiyanda Nurfaejriani, Dkk, "Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif Wiyanda," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan UIN Raden Fatah Palembang* 10, no. September (2024).

6. BAB VI, pada bab ini penulis menyajikan kesimpulan dan saran dari pembahasan yang dipaparkan. Kesimpulan diperoleh melalui analisis yang telah dilakukan dalam bab-bab sebelumnya, sedangkan saran berisi langkah-langkah atau arahan khusus yang dapat diambil oleh pihak-pihak yang terkait dalam penelitian.